



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 2806-2812

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Laporan Keuangan UMKM Kemplang Shally Di Kota Bandar Lampung

Cristin Clalorin^{1✉}, Riswan²

Faculty Of Economics and Busines, University of Bandar Lampung

Email: christineclalorin@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini dilakukan pada sebuah UMKM Kemplang Shally yang bertujuan untuk menyusun laporan keuangannya secara mudah berdasarkan SAK EMKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif menggunakan metode studi kasus. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi terkait dengan dokumen penyusunan laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penyusunan laporan keuangan, pelaku UMKM Kemplang Shally belum menerapkan SAK EMKM dikarenakan pelaku usaha tidak pernah mengetahui tata cara pencatatan akuntansi terkait SAK EMKM, minimnya latar belakang Pendidikan pelaku UMKM, serta rendahnya modal untuk mempekerjakan staf ahli dalam menyusun laporan keuangan. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini, diterapkan sistem pelaporan keuangan sederhana yang dapat membantu pelaku UMKM memahami konteks penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Kata Kunci: *UMKM, Standar Akuntansi Keuangan, Laporan Keuangan*

Abstract

This research aims to identify and review the obstacles faced by MSME players in compiling their financial reports based on SAK EMKM and designing a simple financial reporting system based on SAK EMKM. This research uses a qualitative approach using the case study method. The data source used is secondary data. The data collection method is carried out by means of documentation related to the company's financial report preparation documents. The results of the study prove that in preparing financial reports, Kemplang Shally MSME owner have not implemented SAK EMKM because business actors have never known the procedures for recording accounting related to SAK EMKM, the minimum educational background of MSME actors, and limited capital to employ expert staff in

compiling financial reports. Therefore, in this study, a simple financial reporting system was implemented that can help MSME owner understand the context of preparing financial reports based on SAK EMKM.

Keyword: *MSMEs, Financial Accounting Standards, Financial Report*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha paling besar bagi perekonomian Indonesia. UMKM sendiri merupakan usaha perdagangan yang diatur oleh badan ekonomi produktif berdasarkan aturan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008. Menurut keterangan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia tahun 2022, jumlah UMKM kini telah mencapai 64,2 juta, dengan kontribusi sebesar 61,07% terhadap produk domestik bruto (PDB) negara, senilai Rp 8.573,89 triliun. Sektor usaha di bisnis ini dapat menyerap 97% pegawai kerja dan dapat menghimpun 60,42% dari total investasi di Indonesia.

Dengan adanya peran UMKM yang besar kepada perekonomian Indonesia. Karena itu, UMKM membutuhkan lebih banyak perhatian pemerintah dalam mengembangkan bisnisnya. Pemerintah telah menetapkan standar keuangan yang bisa dipergunakan oleh pelaku UMKM yaitu SAK EMKM. Namun, terdapat beberapa UMKM yang belum menggunakan standar itu sebagai acuan untuk laporan keuangan usahanya. Hal itu sering terjadi dikarenakan kurangnya kesadaran akan pentingnya pencatatan akuntansi dapat berdampak pada kualitas laporan keuangannya.

Menurut Andrianto dkk (2017), standar akuntansi menyediakan prosedur akuntansi dari pengakuan, pengukuran, penyajian, pengungkapan, serta mungkin bisa membentuk fondasi guna menyusun laporan keuangan yang terpercaya. Hal paling penting dalam perusahaan yaitu keuangan, jika administrasi keuangan perusahaan tidak dikelola dengan benar, maka bisnis akan menurun.

Pengertian UMKM mengarahkan pada kelompok usaha yang dilaksanakan oleh perseorangan atau organisasi yang seperti isi di UU No. 20 Tahun 2008. Menurut Rudjito (2003), pemahaman UMKM ialah usaha dimana memiliki peranan penting di perdagangan negara Indonesia, dari segi lowongan kerja yang terbangun sekalipun dari segi total upayanya. UMKM merupakan salah satu penunjang utama perekonomian Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat oleh kontribusi besar yang telah diberikan UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

Standar Akuntansi Keuangan atau SAK yaitu dasar umum metode akuntansi yang ditetapkan di Indonesia. Penetapan standar ini dibentuk serta dikeluarkan dengan dewan standar akuntansi yaitu Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Bagi pelaku UMKM pada pencatatan laporan keuangan, diterbitkan suatu penyokong yaitu SAK EMKM. Standar ini dibentuk secara lebih sederhana dari standar akuntansi keuangan, karena dikhususkan untuk pemilik UMKM dimana sama sekali belum mengetahui pencatatan keuangan. Tahapan siklus akuntansi menurut SAK yaitu identifikasi transaksi, menganalisis transaksi, pencatatan jurnal, pemindahan jurnal ke

buku besar, menyusun neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, serta laporan keuangan, SAK EMKM terdiri dari beberapa informasi terkait laporan keuangannya yaitu Laporan Harga Pokok Produksi, Laporan Harga Pokok Penjualan, Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, serta Catatan Atas Laporan Keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan maksud akan menunjukkan poin suatu variabel bebas tanpa membandingkan dengan variabel (independen) tanpa mengaitkannya dengan variabel lain (Sugiyono, 2017). Peneliti melakukan penelitian di UMKM berlokasi di Kota Bandar Lampung yaitu Kemplang Shally, Jl. Banten No. 18 Teluk Betung, Bandar Lampung. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti melakukan dokumentasi terhadap dokumen yang terkait dengan penyusunan laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian pada UMKM Kemplang Shally, perusahaan tersebut belum memakai pencatatan akuntansi sebanding SAK EMKM. Pemilik hanya menulis pengeluaran dan pemasukan dalam usahanya.

Berikut laporan keuangan UMKM Kemplang Shally sesuai dengan SAK EMKM:

Kemplang Shally			
Laporan Harga Pokok Produksi			
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022			
I. Biaya Bahan Baku			
Pembelian bahan baku:			
BBB Kemplang:			
Ikan ekor kuning			Rp 4.320.000
Sagu			Rp 5.760.000
Telur			Rp 468.000
Garam			Rp 93.600
Gula			Rp 126.000
Air			<u>Rp 4.800</u> +
Jumlah			Rp 10.772.400
BBB Sambal:			
Cabe merah	Rp 1.080.000		
Cabe rawit	Rp 600.000		
Gula merah	Rp 2.100.000		

Bawang putih	Rp 80.000		
Asam jawa	Rp 80.000		
Air	<u>Rp 3.000</u> +		
Jumlah	Rp 3.943.000		
Biaya Angkut pembelian	<u>Rp 300.000</u> +		
Total BBB			<u>Rp 4.243.000</u> + Rp 15.015.400
II. Biaya Tenaga Kerja			
Gaji bag. Pengadonan		Rp 1.500.000	
Gaji bag. Pemangangan		<u>Rp 4.200.000</u> +	
Total BTK			Rp 5.700.000
III. Biaya Overhead Pabrik			
Biaya listrik		Rp 130.000	
Biaya penyusutan gedung		Rp 833.333	
Biaya penyusutan peralatan		Rp 100.000	
Biaya bahan bakar (Gas LPG)			
Biaya keamanan gudang		Rp 30.500	
Total BOP			
IV. Total Biaya Produksi		<u>Rp 50.000</u> +	
Barang dalam proses awal			<u>Rp 1.143.833</u> +
Barang dalam proses akhir			Rp 21.859.233
			Rp 0
			<u>(Rp 0)</u> +
Harga Pokok Produksi			Rp 21.859.233

Kemplang Shally Laporan Harga Pokok Penjualan Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022	
Persediaan barang jadi, awal	Rp 646.000
HARGA POKOK PRODUKSI	Rp 21.859.233
Persediaan barang jadi, akhir	<u>(Rp 323.000)</u> +
HARGA POKOK PENJUALAN	Rp 22.182.233

Kemplang Shally Laporan Laba Rugi Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022	
--------------------------------------------------------------------------------------	--

Penjualan Kemplang		Rp 42.700.000
HPP		<u>Rp 22.182.233 -</u>
	Laba kotor	Rp 20.517.767
Beban Operasional:		
Beban Gaji Bag. Penjualan	Rp 3.000.000	
Beban Perlengkapan	<u>Rp 1.343.500 +</u>	
Total beban operasi		<u>Rp 4.343.500 -</u>
	Laba Operasi	Rp 16.173.267
	Pajak Penghasilan	<u>Rp 213.500 -</u>
	Laba bersih	Rp 15.959.767

Kemplang Shally			
Laporan Posisi Keuangan			
Untuk Periode 31 Desember 2022			
Harta		Hutang dan Modal	
<u>Harta Lancar:</u>			
Kas	Rp 8.000.000		
Piutang Dagang	Rp 10.725.000	<u>Hutang:</u>	
Persediaan Barang Jadi	Rp 323.000	Hutang Bank	-
Persediaan Bahan Baku	Rp 375.000		
Persediaan Barang Dalam Proses	-		
Total Harta Lancar	Rp 19.423.000		
<u>Harta Tetap:</u>			
Tanah	Rp 400.000.000		
Bangunan	Rp 200.000.000	<u>Modal:</u>	
Akum. Penyusutan Bangunan	Rp 50.000.000	Modal Pemilik	Rp 677.823.000
Peralatan	Rp 6.000.000		
Akum. Penyusutan Peralatan	Rp 2.400.000		
Total Harta Tetap	Rp 658.400.000		
Total Harta	Rp 677.823.000	Total Hutang dan Modal	Rp 677.823.000

Catatan Atas Laporan Keuangan

a. Penjualan

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

Uk besar	1.800 pcs	@19.000	= 34.200.000
Uk kecil	1.000 pcs	@8.500	= <u>8.500.000</u> +
Jumlah			Rp.42.700.000

Penjualan merupakan unit yang terjual pada bulan Oktober 2022 dengan harga jual kepada pihak ketiga.

b. Kas

Kas yang dimiliki pemilik UMKM Kemplang Shally pada bulan Oktober 2022 sebesar Rp8.000.000

c. Hutang

UMKM Kemplang Shally tidak mempunyai pinjaman atau hutang ke bank.

d. Saldo Laba

Labanya yang didapatkan oleh UMKM Kemplang Shally adalah sebesar Rp 15.959.767 setelah dikurangi dengan beban-beban.

e. Pajak Penghasilan

UMKM Kemplang Shally belum memperkirakan kewajiban pajak penghasilannya, akibatnya total pajak penghasilan tertagih belum didapati. Lalu sesudah peneliti menjumlah beban pajak yang harus dilunasi oleh UMKM Kemplang Shally yaitu senilai 0.5% dari keseluruhan penjualan yakni sebesar Rp 213.500.

Pembahasan

Pemilik memahami jika penyusunan keuangan sangat penting untuk sebuah bisnis, karena dengan menyelesaikan pencatatan keuangan bisa dilihat besaran penghasilan serta besaran pembiayaan yang jelas. Karenanya suatu usaha mampu menaksir keuntungan yang didapatkan dari sebelum pembayaran pajak maupun setelah pembayaran pajak, Oleh karena hal itu, suatu perusahaan dapat melihat bagaimana kinerja usahanya.

Menurut hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti UMKM Kemplang Shally belum mengadakan pendataan pada laporan keuangan usahanya. Pemilik sekedar menulis pemasukan dan pengeluaran dalam keuangannya. Oleh karena hal tersebut, peneliti membantu UMKM Kemplang Shally dalam penyusunan laporan keuangan pada usahanya. Pendataan keuangan setara SAK EMKM yaitu termuat Laporan Harga Pokok Produksi, Laporan Harga Pokok Penjualan, Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan bahwa bisa disimpulkan bahwa, pemilik UMKM Kemplang Shally belum mengetahui pentingnya SAK EMKM. Penulisan serta pembentukan laporan keuangan yang sangat sederhana dan setara dengan keperluan pengetahuan pemilik. Tidak terdapat laporan keuangan di UMKM Kemplang Shally dikarenakan oleh, belum mampunya mengatur laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang sah.

Di sisi lain terdapat kehendak serta dukungan dari segenap anggota di UMKM Kemplang Shally untuk berlatih serta mempraktikkan pendataan laporan keuangan sesuai atas standar akuntansi keuangan (SAK EMKM). Pemilik sudah memahami sedikit demi sedikit komponen yang terletak pada laporan keuangan. Pemilik mendapati bahwa terdapat sangat banyak kekurangan di penyusunan laporan keuangan lalu perlu penataan lagi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, dkk. (2017). Pencatatan Akuntansi pada Usaha Peternakan Ayam Petelur (Studi Kasus Usaha Peternakan Ayam Petelur di Kecamatan Sugio Lamongan). Majalah Ekonomi. Vol XXII, No 01 Juli 2017. ISSN: 1411-9501.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2022). UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html>
- Rudjito. (2003). Strategi pengembangan UMKM Berbasis Sinergi Bisnis, dalam makalah yang disampaikan pada seminar peran perbankan dalam memperkokoh ketahanan nasional kerjasama Lemhanas RI dengan BRI
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung:Alfabeta.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. <http://www.hukumonline.com/pusatdata/download/fl56047/node/28029,23>.